



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Film *Memoir of Kanaya* menceritakan seorang perempuan bernama Naya yang teringat akan masa lalunya. Pada saat Naya masih kecil, ayahnya melakukan pelecehan seksual pada dirinya, tetapi Naya baru menyadarinya saat dewasa. Naya memiliki memori detail dan emosional pada peristiwa masa kecilnya. Kensinger & Schacter (2008) mengatakan bahwa ketika mengalami suatu kejadian yang emosional, manusia dapat mengingat kejadian itu dengan sangat detail (hlm. 602). Ingatan emosional Naya pada memori masa kecilnya menjadi hal yang ingin penulis gambarkan dalam film *Memoir of Kanaya* melalui tata cahaya *chiaroscuro*. Emosi marah dialami Naya pada film ini saat dia mengingat memori masa kecil bersama ayahnya. Dalam film *Memoir of Kanaya*, terdapat beberapa adegan masa lalu yang merupakan gambaran dari memori karakter Naya pada masa lalunya.

Penulis sebagai penata kamera memilih tata cahaya untuk menggambarkan emosi karakter Naya pada adegan-adegan masa lalunya. Brown (2016) mengatakan bahwa tata cahaya memiliki kemampuan untuk memengaruhi emosi penonton. Melalui kemampuan tata cahaya untuk menggambarkan emosi, maka emosi penonton dapat terhubung dengan emosi karakter dalam sebuah film (hlm. 69).

Ashcer & Pincus (2013) menegaskan bahwa pencahayaan berpengaruh besar pada *mood* dan emosi penonton pada sebuah adegan. Tujuan dan *mood* sebuah adegan harus bisa direpresentasikan dengan jelas. Untuk menyampaikan *mood* dan tujuan itu dapat digunakan tata cahaya yang tepat (hlm. 444).

Tata cahaya yang digunakan pada adegan masa lalu dan masa sekarang dalam film *Memoir of Kanaya* dibedakan berdasarkan kontras. Perbedaan tata cahaya pada masa lalu dan masa sekarang digunakan untuk memberi penekanan emosi yang lebih pada adegan masa lalu. Adegan masa lalu sebagai memori karakter Naya, memerlukan perlakuan khusus karena memori merupakan hal utama penyebab emosi marah yang muncul pada diri Naya. Secara spesifik penulis menggunakan teknik pencahayaan *chiaroscuro* dalam penggambaran adegan masa lalu Naya.

Block (2008) mengatakan semakin lebar jarak kontras maka intensitas visual juga akan semakin meningkat (hlm. 11). Kemudian Bordwell & Thompson (2016) juga mengatakan bahwa gambar dengan kontras tinggi dapat membuat gambar tersebut menjadi lebih dramatis (hlm. 161). Dalam film *Memoir of Kanaya*, adegan masa lalu merupakan adegan dengan intensitas yang lebih dari adegan lainnya. Adegan masa lalu yang dimaksud adalah ketika ayahnya menggoda Naya dan membelai tubuh Naya. Dengan intensitas adegan yang lebih tinggi dari adegan masa sekarang, penulis menggunakan teknik *chiaroscuro* untuk mendramatisir adegan masa lalu karakter Naya. Teknik *chiaroscuro* dicapai dengan penataan cahaya tertentu untuk menghasilkan kontras yang tinggi.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana penerapan teknik tata cahaya *chiaroscuro* dengan kontras yang tinggi untuk mendramatisasi emosi marah karakter Naya terhadap memori masa kecilnya dalam film *Memoir of Kanaya*?

1.3. Batasan Masalah

Penulisan ini akan dibatasi pada penerapan teknik penataan cahaya *chiaroscuro* yang terdapat pada *scene 9 shot 1*, *scene 11 shot 1*, dan *scene 15 shot 3*. *Scene 9* memperlihatkan Ayah memberitahu Naya bahwa ibunya akan pulang larut malam. *Scene 11* memperlihatkan ayah menyisir rambut Naya. *Scene 15* memperlihatkan Ayah mengganti celana Naya.

Sebagai perbandingan penulis akan menggunakan *scene 10 shot 1*, *scene 12 shot 1*, dan *scene 14 shot 1*. Adegan-adegan tersebut digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang utuh mengenai hubungan antara teknik *chiaroscuro* dengan emosi karakter Naya terhadap memori masa kecilnya.

1.4. Tujuan Skripsi

Tujuan penulisan ini adalah mengetahui hasil penerapan teknik penataan cahaya *chiaroscuro* dengan kontras tinggi untuk mendramatisasi emosi marah karakter Naya pada memori masa kecilnya dalam film *Memoir of Kanaya*.

1.5. Manfaat Skripsi

Laporan skripsi ini diharapkan berguna bagi penulis untuk dapat memahami lebih dalam mengenai pengaruh tata cahaya terhadap emosi karakter dalam film.

Pembaca diharapkan untuk bisa memahami penataan cahaya untuk menggambarkan emosi dalam sebuah film. Terakhir, diharapkan laporan skripsi ini bisa berguna untuk universitas sebagai dasar penelitian lanjutan, atau penelitian lainnya.